

TEAT DIPPING DEKOK DAUN KERSEN



Deskripsi ringkas. *Teat dipping* dekok daun kersen merupakan teknologi pencegahan mastitis pada sapi perah dengan memanfaatkan rebusan daun kersen (*Muntingia calabura*) sebagai antiseptik alami. Kandungan senyawa bioaktif seperti flavonoid, tanin, dan saponin berpotensi menghambat pertumbuhan bakteri pada puting setelah pemerahan, sehingga membantu menjaga kesehatan ambung, meningkatkan kualitas susu, dan mengurangi risiko infeksi.

Petani Adopter. Petani Desa Tajurhalang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor.

Kebaruan teknologi. Pemanfaatan dekok daun kersen (*Muntingia calabura*) sebagai antiseptik alami yang mengandung flavonoid, tanin, dan saponin yang berpotensi menghambat pertumbuhan bakteri penyebab mastitis, sehingga dapat menjadi alternatif *teat dip* berbahan herbal yang lebih ramah lingkungan dan ekonomis.

Best Practice implementasi teknologi. Implementasi *teat dipping* dekok daun kersen dilakukan melalui penyuluhan dan praktik pembuatan

dekok daun kersen secara higienis, kemudian diaplikasikan pada puting sapi segera setelah pemerahan dengan teknik *teat dipping* yang benar, serta disertai pendampingan untuk memastikan penerapan yang konsisten dan efektif.

Syarat dan kondisi implementasi. □ Implementasi *teat dipping* dekok daun kersen memerlukan daun kersen yang segar dan bersih, proses pembuatan dekok yang higienis, wadah aplikasi yang steril, serta penerapan segera setelah pemerahan pada puting yang telah dibersihkan. Larutan dekok harus digunakan dalam kondisi segar atau disimpan sesuai ketentuan agar kualitas dan efektivitasnya tetap terjaga.

Keunggulan dan kelemahan

Teat dipping dekok daun kersen memiliki keunggulan karena memanfaatkan bahan herbal yang mudah diperoleh, berbiaya rendah, ramah lingkungan, serta berpotensi mengurangi risiko mastitis melalui aktivitas antibakterinya. Namun, kelemahannya adalah efektivitasnya dipengaruhi oleh konsentrasi dan kualitas dekok, memiliki daya simpan

yang relatif singkat, serta memerlukan proses pembuatan dan aplikasi yang higienis agar hasilnya optimal.

Tautan informasi

<https://polbangtan-bogor.ac.id/karya-dan-inovasi>

Identitas inovator

Nama: Dr. Reni Suryanti, S.Pt., M.Si;
Rifa Rafi'atu Sya'bani Wihansah, S.Pt.,
M. Si.

Instansi: Politeknik Pembangunan
Pertanian Bogor

Media sosial/e-mail: <https://polbangtan-bogor.ac.id/karya-dan-inovasi>

Identitas informan

Nama: Dr. Reni Suryanti, S.Pt., M.Si

Instansi: Politeknik Pembangunan
Pertanian Bogor

Media sosial/e-mail: <https://polbangtan-bogor.ac.id/karya-dan-inovasi>